

RANCANGAN COURSE KOLABORATIF DAN EDUKATIF MENGUNAKAN SISTEM PEMBELAJARAN DARING (SPADA) BLENDED LEARNING SERTA PENGENALAN HIBAH SPADA UNRAM BAGI PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL UNIVERSITAS MATARAM

*(Designing Collaborative and Educative Course Using The Blended Learning System
and Introducing Hibah SPADA to International Relations Departement of
Mataram University)*

Aisyah Khairun Nisa^[1], Nadiyahari Agitha^[1], Mala Mardialina^[2]

^[1]Dept Informatics Engineering, Mataram University
Jl. Majapahit 62, Mataram, Lombok NTB, INDONESIA

^[2] Dept Internasional Relations, Mataram University
Jl. Majapahit 62, Mataram, Lombok NTB, INDONESIA

Email: aisyahnisa16@gmail.com, nadiya@unram.ac.id, mardialina@unram.ac.id

Abstrak

Dengan kemajuan teknologi diberbagai bidang kehidupan manusia terutama pada bidang Pendidikan membuat proses belajar mengajar semakin mudah dilakukan dimana pun, kapan pun dan oleh siapapun. E-learning adalah salah satu contoh kemajuan dibidang Pendidikan yang memudahkan proses belajar dilakukan secara daring, hal ini tentu saja membawa banyak dampak positif terutama ditengah kondisi pandemi Covid-19 yang tidak memungkinkan proses belajar dilakukan secara face to face. E-learning yang paling banyak digunakan pada perguruan tinggi yaitu Sistem Pembelajaran Daring (SPADA) dimana dosen dapat membuat sebuah course online yang dapat disi dengan berbagai macam file pelajaran, melangsungkan quiz serta dapat memberikan assignment secara online. Namun dengan minimnya pengetahuan Program Studi Hubungan Internasional mengenai SPADA banyak course yang tidak bersifat kolaboratif dan edukatif, oleh karena itu penulis merancang sebuah desain kelas kolaboratif dan edukatif bagi Program Studi Hubungan Internasional dan juga memperkenalkan program Hibah SPADA untuk meningkatkan kualitas dan kreatifitas para dosen dalam menjalankan kelas online. Berdasarkan rancangan kelas yang telah di realisasikan dan sosialisasi pengenalan program Hibah SPADA dilakukan evaluasi pemahaman dan kepuasan dosen dengan penyebaran kuesioner dan didapatkan hasil akhir bahwa para dosen puas atas rancangan kelas yang telah di realisasikan dan paham mengenai tata cara dan tahapan mengikuti program Hibah SPADA.

Keywords: Teknologi Informasi, E-Learning, Hibah SPADA, Daring SPADA.

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Revolusi Industri 4.0 tidak hanya membuka berbagai kesempatan bagi semua pelaku usaha, pemerintah, pendidikan, maupun individu, namun juga membawa berbagai tantangan yang memiliki potensi untuk melebarkan kesenjangan antar kelompok sosial [1]. Salah satu perkembangan teknologi dalam bidang pendidikan yang sangat membantu yaitu *E-learning*.

E-learning adalah teknologi informasi yang diterapkan pada bidang pendidikan yang memungkinkan proses belajar mengajar tanpa dibatasi ruang dan waktu. Belajar dilakukan secara mandiri dan berbasis kreativitas peserta didik, *e-learning* mendorong peserta didik untuk melakukan analisis dan sintesis terhadap pengetahuan yang sedang dipelajari. Fasilitas yang dapat dimanfaatkan oleh peserta didik untuk belajar melalui *e-learning* diantaranya: *e-book*, *e-library*, interaksi dengan pakar, *email*, *mailling list*, *news group*, *world wide web* (www), dan lain-lain. Secara sederhana *e-learning* dapat dilaksanakan oleh dosen dengan membuat situs sendiri atau situs perguruan tinggi yang di-link dengan situs- situs yang berkaitan dengan pelajarannya [2]. Sistem Pembelajaran Daring. Sistem Pembelajaran Daring (SPADA) adalah *e-Learning* yang pada umumnya sering digunakan pada masa pandemi Covid-19 karena merupakan salah satu program untuk implementasi Pendidikan Jarak Jauh pada Pendidikan Tinggi yang bertujuan untuk meningkatkan pemerataan akses terhadap pembelajaran yang bermutu. Karena dengan sistem pembelajaran daring, SPADA memungkinkan pembelajaran atau mata kuliah didistribusikan melalui internet dengan fitur untuk melakukan kolaborasi secara daring[3].

Perubahan gaya belajar dikarenakan kondisi pandemi memunculkan berbagai macam tantangan baru yang harus dihadapi, baik pada perencanaan material ataupun biaya operasional. Metode *blended learning* adalah sebuah metode pembelajaran yang dilakukan dengan cara menggabungkan sistem pendidikan konvensional dengan penekanan yang digunakan dalam pengertian diatas yaitu mengarah pada teknologi komputer saat ini, dan teknologi komputer yang dimaksud disini adalah teknologi internet. *Blended Learning* merupakan penggabungan metode konvensional (*face-to-face*) dengan metode *online*, maka dari itu kesiapan keduanya adalah kunci utama keberhasilan dan kelancaran jalannya pembelajaran daring [4].

Pelatihan TOT Sistem Pembelajaran Daring (SPADA) Universitas Mataram yang diinisiasikan oleh Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan (LPMPP) dalam rangka menghadapi perubahan pembelajaran di tengah pandemi Covid-19 dan mempersiapkan mentor-mentor di tiap Program Studi (Prodi) di lingkungan Universitas Mataram dalam rangka mencapai target 51% jumlah mata kuliah sudah menggunakan *Learning Management System* pada SPADA Universitas Mataram. Adapun *platform Moodle* yang digunakan pada <http://daring.unram.ac.id>. Lembaga Penjaminan Mutu dan Pengembangan Pendidikan (LPMPP) Universitas Mataram juga menginisiasi program Hibah SPADA yaitu sebuah program merupakan bantuan dana penyelenggaraan mata kuliah daring dan mata kuliah *hybrid* atau *blended learning* dan terbuka yang ditawarkan kepada seluruh fakultas di Universitas Mataram.

Program Studi Hubungan Internasional Universitas Mataram (PRODI HI UNRAM) sedang mempersiapkan Sistem Pembelajaran Daring (SPADA) untuk turut serta membantu mencapai target LPMPP Universitas Mataram sekaligus sebagai alternatif metode pembelajaran jarak jauh. Namun, dikarenakan kompleksnya fitur pada *platform Moodle* yang digunakan membuat Program Studi Hubungan Internasional mengalami kesulitan untuk mengembangkan *course* yang bersifat kolaboratif dan edukatif bagi seluruh akademisi Program Studi Hubungan Internasional Universitas Mataram. Oleh karena itu perlu diadakannya sosialisasi untuk membantu rancangan *course* kolaboratif dan edukatif Program Studi Hubungan Internasional dengan menggunakan *blended learning* agar kedepannya para dosen dan staf mampu mengoptimalkan penggunaan SPADA untuk melancarkan kegiatan belajar mengajar dengan Mahasiswa khususnya ditengah situasi pandemi Covid-19.

1.2. Tujuan dan Manfaat

a. Tujuan.

Tujuan Praktek kerja lapangan yang dilakukan di Program Studi Hubungan Internasional Universitas Mataram yaitu merancang *course* kolaboratif dan edukatif Sistem Pembelajaran Daring (SPADA) dengan menggunakan *blended learning* untuk memperlancar kegiatan belajar mengajar dan memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada dosen Prodi Hubungan Internasional Universitas Mataram terkait tata cara dan persyaratan dalam mendaftar pada program Hibah SPADA Universitas Mataram .

b. Manfaat.

Manfaat dari pembuatan sistem informasi SPADA berbasis *website* adalah sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Mendapatkan pengalaman bekerja di intansi Universitas Mataram, mengetahui teknis merancang *course* yang kolaboratif dan edukatif pada Sistem Pembelajaran Daring (SPADA) dengan menggunakan *blended learning* dan mendapatkan pengalaman mensosialisasikan Hibah SPADA Universitas Mataram.

2. Bagi Program Studi Hubungan Internasional

a. Menjadikan Program Studi Universitas Mataram yang siap menggunakan Sistem Pembelajaran Daring (SPADA).

b. Memberikan 10 rancangan *course* kolaboratif dan edukatif pada Sistem Pembelajaran Daring Prodi Hubungan Internasional

c. Mempersiapkan Program Studi Hubungan Internasional dalam mengikuti program Hibah SPADA

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Internet

Kumpulan beberapa komputer yang saling terhubung dan terkoneksi satu sama lain disebut Internet. Agar komputer dapat saling berinteraksi dan terkoneksi, maka diperlukan suatu media yang menghubungkan antar komputer. Media yang digunakan bisa menggunakan kabel atau serat optik, bisa juga satelit, maupun sambungan telepon [3].

2.2 E-Learning

Proses pembelajaran berbasis elektronik disebut *E-learning*. Media yang digunakan untuk terhubung disebut jaringan komputer. Dengan demikian memungkinkan untuk dikembangkan dalam bentuk *web*. Penyajian secara *web* memungkinkan proses *e-learning* menjadi lebih interaktif. Informasi-informasi mengenai perkuliahan dapat di

akses secara *real-time*. Komunikasi juga dapat dilakukan secara *real-time*, meskipun tanpa tatap muka, forum diskusi perkuliahan bisa dilakukan secara *online* dan *real time*. Tanpa batasan akses membuat sistem *e-learning* lebih fleksibel karena memungkinkan perkuliahan dilakukan lebih banyak waktu. Dimanapun dan kapanpun dengan syarat tersedianya jaringan internet sehingga mahasiswa bisa mengakses sistem [5].

2.3 Learning Management System (LMS)

Platform yang digunakan untuk mengirimkan materi secara online yang diberikan oleh pengajar kepada seluruh pelajar disebut *Learning Management System (LMS)*. *Learning Management System (LMS)* tidak hanya digunakan sebagai media untuk membagikan materi, tetapi juga dapat digunakan untuk mengelola pelatihan dan pengembangan, serta meningkatkan keterlibatan pelajar dan juga mengembangkan interaksi antar pelajar. Pengajar pun dapat lebih memaksimalkan waktu untuk mendekati diri kepada pelajar dan menghapuskan semua jarak yang umumnya dirasakan di sekolah/kampus.

2.4 Moodle

Modular Object-Oriented Dynamic Learning Environment (Moodle) merupakan paket perangkat lunak yang diproduksi untuk kegiatan belajar berbasis internet dan situs *web* yang menggunakan prinsip *social constructionist pedagogy*. Moodle merupakan aplikasi dari konsep dan mekanisme belajar mengajar yang memanfaatkan teknologi informasi, yang dikenal dengan konsep pembelajaran elektronik atau *e-learning*. Moodle dapat digunakan secara bebas sebagai produk sumber terbuka (*open source*) di bawah lisensi GNU. Moodle digunakan dengan cara meng-*install* perangkat Moodle di komputer, pada sistem operasi apapun yang bisa menjalankan PHP dan mendukung database SQL.

2.5 Blended Learning

Metode pembelajaran yang memadukan pertemuan tatap muka dengan materi *online* secara harmonis disebut *Blended learning*. Perpaduan antara pembelajaran konvensional di mana pendidik dan peserta didik bertemu langsung dengan pembelajaran secara *online* yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja. Adapun bentuk lain dari *blended learning* adalah pertemuan virtual antara pendidik dengan peserta didik. Dimana antara pendidik dan peserta didik mungkin saja berada di dua tempat yang berbeda, namun bisa saling memberi *feedback*, bertanya, atau menjawab. Semuanya dilakukan secara *real time*[6].

2.6 Hibah SPADA

Hibah SPADA merupakan sebuah program bantuan dana dalam penyelenggaraan mata kuliah dalam jaringan dan mata kuliah *hybrid* atau *blended learning* dan terbuka yang ditawarkan kepada seluruh fakultas di Universitas Mataram. Tujuan utama pengadaan Program Hibah SPADA ini yaitu untuk membantu pada Dosen dalam mengembangkan kelasnya dengan ide-ide kreatif dan inovatif pada masa pandemi ini.

2.7 Pembelajaran Kolaboratif dan Edukatif

Pembelajaran kolaboratif (*collaborative learning*) adalah suatu proses mengkonstruksi pengetahuan melalui interaksi dengan yang lain. *Collaborative learning* adalah suatu istilah yang memayungi suatu pendekatan pendidikan yang melibatkan usaha bersama siswa dengan siswa, atau siswa dengan guru bersama-sama[7].

2.8 Flowchart

Flowchart atau sering disebut dengan diagram alir merupakan suatu jenis diagram yang merepresentasikan algoritma atau langkah-langkah instruksi yang berurutan dalam sistem.

3. METODE PENGABDIAN MASYARAKAT

Pada perancangan *course* kolaboratif dan edukatif menggunakan sistem pembelajaran daring (SPADA) bagi program studi hubungan internasional Universitas Mataram, dilakukan analisa kebutuhan dengan 6 tahapan sesuai dengan alur *flowchat* pada **Gambar 1**, adapun 6 kebutuhan tersebut adalah :

1. Mengidentifikasi Masalah
2. Menentukan Kebutuhan Pengguna dan Organisasi
3. Melakukan Perancangan Modul *Course*
4. Membuat *Course* sesuai dengan Rancangan dan Kebutuhan Pengguna
5. Evaluasi Rancangan Terhadap Kebutuhan Pengguna
6. Pembuatan Laporan

Sedangkan untuk pengenalan program Hibah SPADA Universitas Mataram dilakukan dengan melakukan sosialisai pengenalan Hibah SPADA dan dilakukan evaluasi dengan cara penyebaran kuesioner sebelum dan sesudah sosialisai dilakukan untuk mengukur pemahaman dosen.

Gambar 1 *Flowchat* rancangan *course*

3.1 Mengidentifikasi Masalah

Setelah melakukan survei dan riset terkait pengetahuan Program Studi Hubungan Internasional Universitas Mataram dalam penggunaan dan pengelolaan daring serta tata cara mengikuti Hibah SPADA UNRAM didapatkan ringkasan permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya pemahaman dosen dan staff terhadap penggunaan dan pengelolaan daring, baik pada pengetahuan terhadap fitur-fitur dan juga terhadap pembentukan *course* yang kolaboratif dan edukatif.
2. Banyak mata kuliah yang belum memiliki *course* pada laman <https://daring.unram.ac.id>, sehingga proses belajar mengajar dilakukan menggunakan aplikasi *whatsapp*, *google meet*, dan *zoom*.
3. Kurangnya pengalaman serta minimnya pengetahuan dosen dan staff terhadap program Hibah SPADA UNRAM.

3.2 Menentukan Kebutuhan Pengguna dan Organisasi

Berdasarkan permasalahan diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Dibutuhkan perancangan dan pembuatan 10 *course* yang sesuai dengan permintaan Program Studi Hubungan Internasional yaitu *course* yang *collaborative* dan edukatif. Pemilihan 10 mata kuliah yang akan dibuatkan *online course* adalah hasil diskusi pembimbing lapangan dengan para dosen Program Studi Hubungan Internasional.
2. Dibutuhkannya sosialisasi untuk para dosen dan staff guna mendukung dan menjelaskan tata cara pendaftaran Hibah SPADA UNRAM.

3.3 Melakukan Perancangan *Course*

Metode yang digunakan untuk merancang *course* kolaboratif dan edukatif pada sistem pembelajaran daring (SPADA) bagi Program Studi Hubungan Internasional Universitas Mataram adalah metode *waterfall*. Metode *waterfall* adalah suatu proses pengembangan perangkat lunak berurutan, di mana kemajuan dipandang sebagai terus mengalir ke bawah (seperti air terjun) melewati fase-fase perencanaan, pemodelan, implementasi (konstruksi), dan pengujian. Dalam pengembangannya metode *waterfall* memiliki beberapa tahapan yang runtut: *requirement* (analisis kebutuhan), desain sistem (*system design*), *coding* dan *testing*, penerapan program, serta pemeliharaan [8].

Berdasarkan hasil survei didapatkan 10 mata kuliah yang akan dibuatkan *course online* pada halaman daring.unram.ac.id, mata kuliah-mata kuliah tersebut adalah :

1. Mata kuliah Diplomasi
2. Mata kuliah Hukum Humaniter
3. Mata kuliah Operasi Perdamaian Internasional
4. Mata kuliah Pengantar Ilmu Politik
5. Mata kuliah Politik Luar Negeri Indonesia
6. Mata kuliah Politik Pemerintahan Asia Tenggara
7. Mata kuliah Politik Internasional
8. Mata kuliah Human Security
9. Mata kuliah Migrasi dan Diaspora
10. Mata kuliah Ekonomi dan Politik Internasional

Perancangan *course* disesuaikan dengan Rancangan Pembelajaran Semester yang diberikan oleh masing-masing dosen pengampu mata kuliah dan juga disesuaikan dengan persyaratan mengikuti kegiatan Hibah SPADA yaitu tampilan harus menarik, terdapat berbagai fitur *moodle* yang digunakan dalam menunjang proses

pembelajaran daring, dan memiliki profile mata kuliah yang berisi deskripsi mengenai mata kuliah tersebut, seperti nama mata kuliah, jumlah sks, total pertemuan, ringkasan pembelajaran dan lain-lain.

3.4 Membuat *Course* sesuai dengan Rancangan dan Kebutuhan Pengguna

1. Tata cara pembuatan *course* pada *website* daring.unram.ac.id

Pembuatan *course* dapat dimulai dengan memilih menu *site home* yang terletak pada kolom sebelah kiri. Selanjutnya, dosen dapat mengisi identitas wajib seperti nama lengkap dan kode nama *course*. Untuk pengaturannya dapat mengikuti *default settings moodle* atau ingin memodifikasi seperti pada buku panduan yang telah dibuat.

a) Penambahan *Enrollment Key*

Penambahan *enrollment key* bertujuan agar suatu *course* / mata kuliah terlindungi oleh sebuah kata kunci sehingga hanya mahasiswa tertentu saja yang dapat mengakses *course* / mata kuliah tersebut. Dosen dapat menambah *enrollment key* dengan mengakses *enrollment methods* pada *users*.

b) Penyuntingan *Course*

Dosen dapat menyunting *course* yang telah dibuat dengan mengaktifkan *setting* pada “**Turn editing on**”. Banyak hal yang dapat dilakukan, mulai dari mengubah nama topik, penambahan fitur-fitur penunjang pembelajaran, dan lain sebagainya.

c) Pembuatan dan Penyuntingan *Announcements*

Pembuatan *announcements* ditujukan untuk memberikan informasi kepada mahasiswa baik berupa tugas harian, info perkuliahan dan lain-lain. Selain itu, mahasiswa dapat memberikan balasan terkait informasi yang diunggah oleh dosen. Penyuntingan informasi yang telah diunggah dapat dilakukan dengan mengakses *discussion* tersebut.

d) Pengecekan *Participants*

Dosen dapat mengetahui siapa saja mahasiswa yang tergabung dalam *course* dengan melihat menu *participants* pada kolom sebelah kiri. Selain itu, dosen juga dapat mengetahui status *participants* dan informasi terkait waktu terakhir mengakses *course* tersebut.

e) Pengaturan *Grades*

Pengaturan formulir penilaian dapat dilakukan melalui menu *grades* pada kolom sebelah kiri. Dosen dapat menambah sumber komponen sebagai penilaian *course* / mata kuliah dengan memilih “**Add grade item**”.

f) Pembuatan *Assignment*

Assignment merupakan tempat untuk mahasiswa mengumpulkan sesuatu, baik berupa tugas harian, *essay*, jawaban ujian, dan lain sebagainya. Dengan pembuatan *assignment*, dosen dapat dengan mudah mengkoordinir file-file dari mahasiswa secara efisien.

g) Penilaian *Assignment*

File-file yang telah dikumpulkan sebelumnya oleh mahasiswa dapat dinilai oleh dosen dengan memilih opsi “**grade**” pada *view all submission*. Selain itu, dosen juga dapat memberikan komentar dan melakukan anotasi pada file tersebut.

h) Pembuatan *BigBlueButton*

BigBlueButton merupakan *platform video conference* gratis yang dirancang untuk pembelajaran *online*. Fitur *BigBlueButton* sudah terintegrasi dengan *moodle* sehingga memudahkan akademisi dalam menggunakannya. *BigBlueButton* tidak ada batas waktu dalam penggunaannya, selain itu dosen dapat merekam pertemuan untuk dibagikan kepada mahasiswa.

i) Pembuatan *Quiz*

Quiz merupakan kumpulan soal dengan tipe beragam yang dikerjakan dalam kurun waktu tertentu. Pada umumnya, *quiz* digunakan sebagai media ujian, latihan, dan lain sebagainya yang berhubungan dengan pengerjaan soal.

j) Tambah Pertanyaan *Quiz*

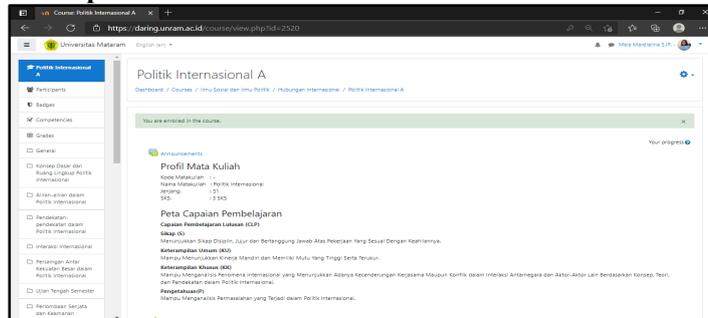
Setelah tempat *quiz* dibuat, dosen dapat menambahkan soal-soal didalamnya. Untuk menambahkan soal dapat memilih “**a new question**” pada menu “**add**”. Terdapat banyak jenis tipe soal, mulai dari *multiple choice*, *true / false*, *matching*, *short answer*, *numerical*, *essay*, *drag and drop into text*, dan lain sebagainya. Dosen dapat memilih tipe-tipe tersebut melalui *question type* seperti pada gambar dibawah ini:

k) Pembuatan File

File pada *moodle* sama seperti kegunaan file pada umumnya, yang dimana merupakan suatu berkas yang dapat diakses. Bentuk file yang dapat diunggah dalam *moodle* bermacam-macam, dapat berupa **.pdf**, **.pptx**, **.word**, dan lain sebagainya.

yang diharapkan. Perancangan seperti ini karena sesuai dengan permintaan dosen pengampu dimana beliau ingin semua mahasiswa yang mengambil matakuliah hukum humaniter internasional paham akan target capaian yang diharapkan. Selanjutnya dibawah pertemuan pertama dapat dilihat pertemuan kedua yang berisi garis besar materi yang akan diajarkan. Mata kuliah Hukum Humaniter Internasional memiliki total 16 pertemuan, dimana UTS dilakukan pada pertemuan ke-8 dan UAS dilakukan pada pertemuan ke 16.

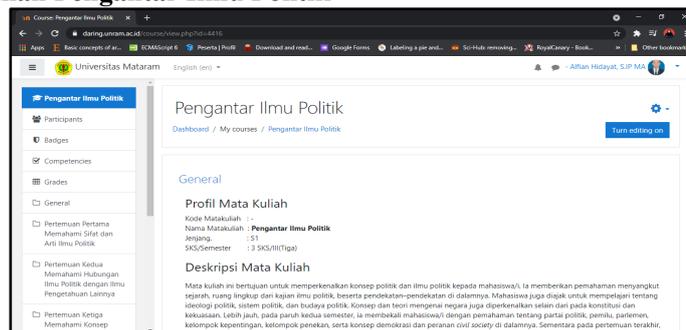
4. Rancangan Mata kuliah Operasi Perdamaian Internasional



Gambar 4 Rancangan mata kuliah operasi perdamaian internasional

Pada rancangan mata kuliah operasi perdamaian Internasional dapat dilihat bahwa di halaman utama terdapat **“Profil Mata Kuliah”** yang berisi informasi umum mengenai mata kuliah yang bersangkutan seperti total sks, semester ajar, dosen pengampu dan target capaian yang diharapkan. Perancangan seperti ini karena sesuai dengan permintaan dosen pengampu dimana beliau ingin semua mahasiswa yang mengambil mata kuliah operasi perdamaian internasional paham akan target capaian yang diharapkan. Selanjutnya dibawah pertemuan pertama dapat dilihat pertemuan kedua yang berisi garis besar materi yang akan diajarkan. Mata kuliah Operasi Perdamaian Internasional memiliki total 16 pertemuan.

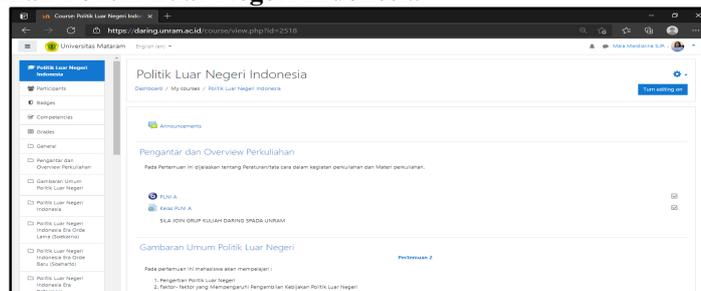
5. Rancangan Mata kuliah Pengantar Ilmu Politik



Gambar 5 Rancangan mata kuliah pengantar ilmu politik

Pada rancangan mata kuliah pengantar ilmu politik dapat dilihat bahwa di halaman utama terdapat topik pertama yaitu **“Pengantar Ilmu Politik”** yang berisi informasi umum mengenai mata kuliah yang bersangkutan seperti total sks, semester ajar, dosen pengampu dan target capaian yang diharapkan. Perancangan seperti ini karena sesuai dengan permintaan dosen pengampu dimana beliau ingin semua mahasiswa yang mengambil matakuliah pengantar ilmu politik paham akan target capaian yang diharapkan. Selanjutnya dibawah pertemuan pertama dapat dilihat pertemuan kedua yang berisi garis besar materi yang akan diajarkan. Mata kuliah Pengantar Ilmu Politik memiliki total 16 pertemuan.

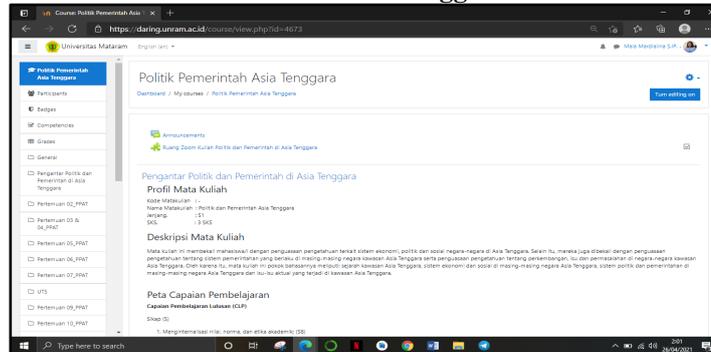
6. Rancangan Mata kuliah Politik Luar Negeri Indonesia



Gambar 6 Rancangan mata kuliah politik luar negeri Indonesia

Pada rancangan mata kuliah politik luar negeri Indonesia dapat dilihat bahwa di halaman utama terdapat topik pertama yaitu **“Pengantar dan Overview Perkuliahan”** yang berisi *link* menuju *BigBlueButoonBN* untuk pertemuan pertama membahas kontak kuliah. Perancangan seperti ini karena sesuai dengan permintaan dosen pengampu dimana beliau ingin semua mahasiswa yang mengambil matakuliah politik luar negeri Indonesia paham akan target capaian yang diharapkan dan dapat mendiskusikan kontak kuliah bersama. Selanjutnya dibawah pertemuan pertama dapat dilihat pertemuan kedua yang berisi garis besar materi yang akan diajarkan. Mata kuliah Politik Luar Negeri Indonesia memiliki total 16 pertemuan.

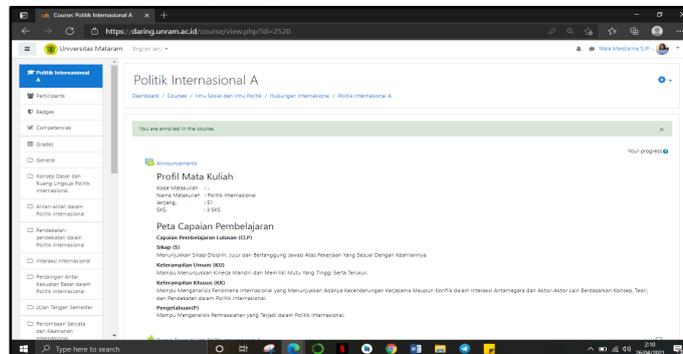
7. Rancangan Mata kuliah Politik Pemerintahan Asia Tenggara



Gambar 7 Rancangan mata kuliah politik pemerintahan asia tenggara

Pada rancangan mata kuliah politik pemerintahan asia tenggara dapat dilihat bahwa di halaman utama terdapat topik pertama yaitu **“Pengantar Politik dan Pemerintahan di Asia Tenggara”** yang berisi informasi umum mengenai mata kuliah yang bersangkutan seperti total sks, semester ajar, dosen pengampu dan target capaian yang diharapkan. Perancangan seperti ini karena sesuai dengan permintaan dosen pengampu dimana beliau ingin semua mahasiswa yang mengambil matakuliah politik pemerintahan asia tenggara paham akan target capaian yang diharapkan. Selanjutnya dibawah pertemuan pertama dapat dilihat pertemuan kedua yang berisi garis besar materi yang akan diajarkan. Mata kuliah Politik Pemerintahan Asia Tenggara memiliki total 16 pertemuan.

8. Rancangan Mata kuliah Politik Internasional



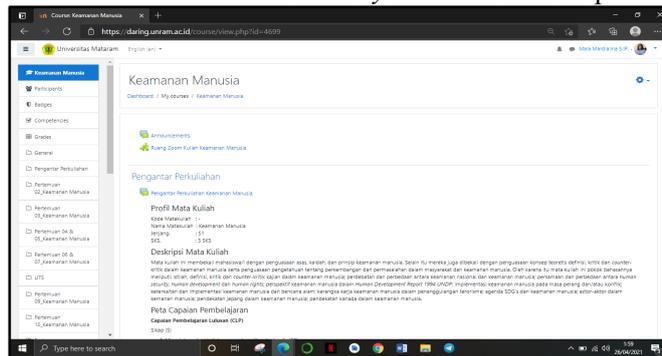
Gambar 8 Rancangan mata kuliah politik internasional

Pada rancangan mata kuliah politik pemerintahan asia tenggara dapat dilihat bahwa di halaman utama terdapat topik pertama yaitu **“Profil Mata kuliah Politik Internasional”** yang berisi informasi umum mengenai mata kuliah yang bersangkutan seperti total sks, semester ajar, dosen pengampu dan target capaian yang diharapkan. Perancangan seperti ini karena sesuai dengan permintaan dosen pengampu dimana beliau ingin semua mahasiswa yang mengambil matakuliah politik Internasional paham akan target capaian yang diharapkan. Selanjutnya dibawah pertemuan pertama dapat dilihat pertemuan kedua yang berisi garis besar materi yang akan diajarkan. Mata kuliah Politik Internasional memiliki total 16 pertemuan.

9. Rancangan Mata kuliah Human Security

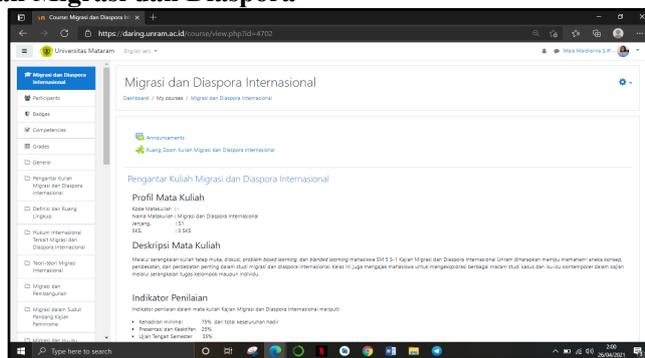
Pada rancangan mata kuliah politik pemerintahan asia tenggara dapat dilihat bahwa di halaman utama terdapat topik pertama yaitu **“Profil Mata kuliah Human Security”** yang berisi informasi umum mengenai mata kuliah yang bersangkutan seperti total sks, semester ajar, dosen pengampu dan target capaian yang diharapkan. Perancangan seperti ini karena sesuai dengan permintaan dosen pengampu dimana beliau ingin semua mahasiswa yang mengambil matakuliah *human security* paham akan target capaian yang

diharapkan. Selanjutnya dibawah pertemuan pertama dapat dilihat pertemuan kedua yang berisi garis besar materi yang akan diajarkan. Mata kuliah *Human Security* memiliki total 16 pertemuan.



Gambar 9 Rancangan mata kuliah *human security*

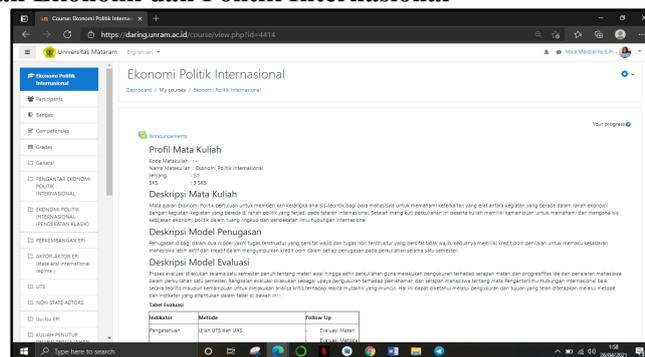
10. Rancangan Mata kuliah Migrasi dan Diaspora



Gambar 10 Rancangan mata kuliah migrasi dan diaspora

Pada rancangan mata kuliah migrasi dan diaspora dapat dilihat bahwa di halaman utama terdapat topik pertama yaitu **“Profil Mata kuliah Migrasi dan Diaspora Internasional”** yang berisi informasi umum mengenai mata kuliah yang bersangkutan seperti total sks, semester ajar, dosen pengampu dan target capaian yang diharapkan. Perancangan seperti ini karena sesuai dengan permintaan dosen pengampu dimana beliau ingin semua mahasiswa yang mengambil mata kuliah migrasi dan diaspora internasional paham akan target capaian yang diharapkan dan juga mengerti indikator penilaian yang digunakan. Selanjutnya dibawah pertemuan pertama dapat dilihat pertemuan kedua yang berisi garis besar materi yang akan diajarkan. Mata kuliah Politik Internasional memiliki total 16 pertemuan.

11. Rancangan Mata kuliah Ekonomi dan Politik Internasional



Gambar 11 Rancangan mata kuliah ekonomi dan politik Internasional

Pada rancangan mata kuliah ekonomi dan politik internasional dapat dilihat bahwa di halaman utama terdapat topik pertama yaitu **“Profil Mata kuliah Ekonomi Politik Internasional”** yang berisi informasi umum mengenai mata kuliah yang bersangkutan seperti total sks, semester ajar, dosen pengampu dan target capaian yang diharapkan. Perancangan seperti ini karena sesuai dengan permintaan dosen pengampu dimana beliau ingin semua mahasiswa yang mengambil matakuliah ekonomi dan politik internasional paham akan target capaian yang diharapkan, deskripsi model penugasan dan juga model evaluasi nilai mahasiswa. Terdapat juga tabel yang berisi penyebaran nilai yang akan dilakukan dalam kelas. Selanjutnya

dibawah pertemuan pertama dapat dilihat pertemuan kedua yang berisi garis besar materi yang akan diajarkan. Mata kuliah Politik Internasional memiliki total 16 pertemuan.

3.5 Evaluasi Rancangan Terhadap Kebutuhan Pengguna

Berdasarkan hasil diskusi bersama pembimbing lapangan dan para dosen pengampu mata kuliah didapatkan *feedback* berupa kepuasan dosen atas rancangan *course* yang berada pada halaman *website* daring.unram.ac.id. Beberapa dosen bahkan sudah mulai aktif mengirimkan file-file kuliah melalui *course online* yang telah tersedia.

3.6 Sosialisasi Hibah SPADA

1. Pengenalan Hibah SPADA

a. Pengertian Hibah SPADA

Program Hibah SPADA merupakan bantuan dana dalam penyelenggaraan mata kuliah daring dan mata kuliah *hybrid* atau *blended learning* dan terbuka yang ditawarkan kepada seluruh fakultas di Universitas Mataram. Tujuan utama pengadaan Program Hibah SPADA ini yaitu untuk membantu pada Dosen dalam mengembangkan kelasnya dengan ide-ide kreatif dan inovatif pada masa pandemi ini.

b. Persyaratan mengikuti Hibah SPADA

- 1) Memiliki halaman kuliah online (*course*) pada halaman daring.unram.ac.id
- 2) Program terbuka bagi seluruh dosen tetap bukan deosen luar biasa, dimana satu dosen hanya dapat mengajukan satu proposal
- 3) Program studi yang ingin mendaftar harus terakreditasi minimal B

c. Proses Pengusulan Hibah

- 1) Proposal Hibah diusulkan oleh prodi kepada dekan/direktur dan kemudian akan diusulkan oleh dekan kepada universitas. Usulan berisi daftar mata kuliah yang dikompetisikan ditujukan ke universitas
- 2) Usulan dilengkapi dengan:
 - a) Nama mata kuliah.
 - b) URL mata kuliah pada daring UNRAM (<http://daring.unram.ac.id>).
 - c) *Enrolment key* pada mata kuliah.
 - d) *Print out* halaman depan mata kuliah dalam bentuk *soft file*.
 - e) Resume mengenai RPS dan mekanisme pengolahan kelas.

d. Penilaian Hibah SPADA

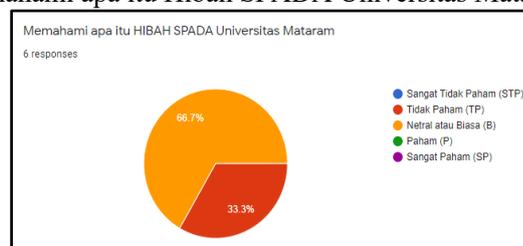
Penilaian Hibah berskalakan 100%, dimana terdapat pembagian kriteria penilaian seperti, 20% untuk nilai kelengkapan modul pembelajaran, 30% untuk nilai mutu objek dan konten pembelajaran daring, 20% untuk kesesuaian objek dan konten pembelajaran daring dengan RPS dan RTM yang dikumpulkan, 5% untuk mutu media dan tampilan modul pembelajaran daring, 10% untuk scenario pengelolaan kelas dan terakhir 15% untuk implementasi *course* pada halaman daring UNRAM.

2. Evaluasi Pemahaman Terkait Hibah SPADA Sebelum dan Sesudah Sosialisasi

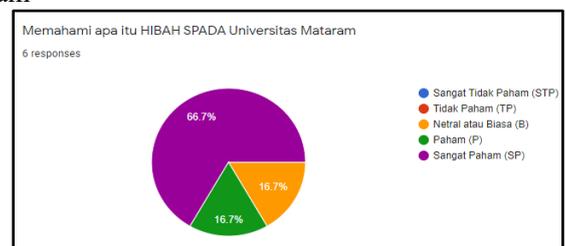
Evaluasi pemahaman terkait Hibah SPADA dilakukan menggunakan penyebaran kuesioner kepada 6 orang dosen yang berkeinginan mengikuti program Hibah SPADA UNRAM. Di dalam kuesioner yang disebar terdapat 3 pertanyaan yang diharapkan dapat mengukur pengetahuan para dosen sebelum dan sesudah sosialisasi dilakukan.

Adapun pertanyaan- pertanyaan tersebut adalah:

a. Memahami apa itu Hibah SPADA Universitas Mataram



Gambar 12 diagram pemahaman Hibah SPADA sebelum sosialisai

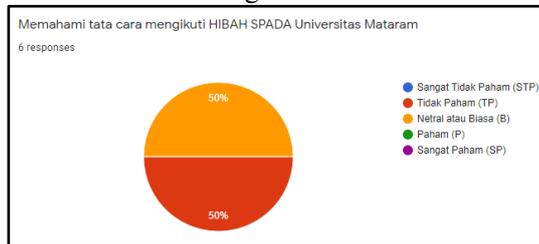


Gambar 13 diagram pemahaman Hibah SPADA sesudah sosialisai

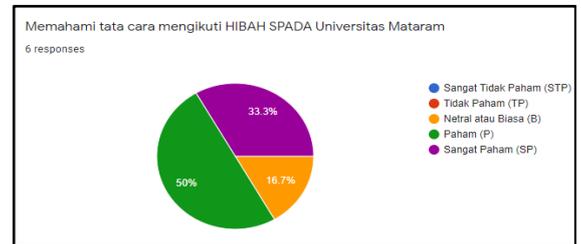
Berdasarkan **Gambar 12** terdapat 2 orang atau 33.3% yang benar-benar tidak paham, sedangkan 4 orang lainnya netral dalam hal mengetahui apa itu program Hibah SPADA dan saat sudah dilakukan sosialisasi **Gambar 13** didapatkan 1 orang atau 16.7% yang memahami, 16.7% natural atau biasa saja

dan 4 orang lainnya yaitu 66.7% sangat paham mengenai apa itu program Hibah SPADA. Jadi dapat dilihat bahwa sosialisasi pembekalan SPADA meningkatkan pemahaman para dosen mengenai apa itu program Hibah SPADA UNRAM.

b. Memahami tata cara mengikuti Hibah SPADA Universitas Mataram



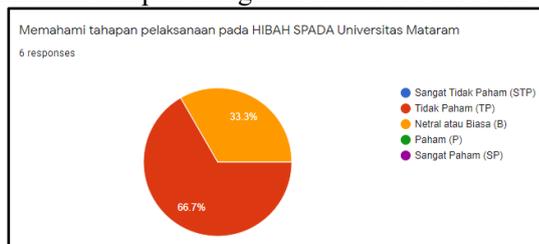
Gambar 14 diagram pemahaman tata cara sebelum sosialisasi



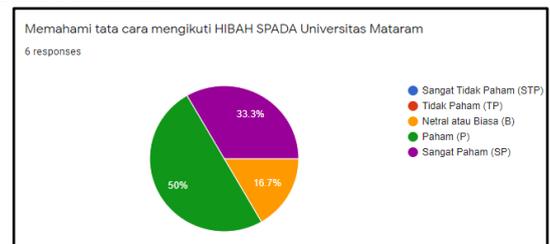
Gambar 15 diagram pemahaman tata cara sesudah sosialisasi

Berdasarkan **Gambar 14** terdapat 3 orang atau 50% yang benar-benar tidak paham, sedangkan 3 orang lainnya netral dalam hal mengetahui tata cara mengikuti program Hibah SPADA dan saat sudah dilakukan sosialisasi **Gambar 15** didapatkan 1 orang atau 16.7% yang netral, 50% paham dan 33.3% lainnya sangat paham mengenai tata cara mengikuti program Hibah SPADA. Jadi dapat dilihat bahwa sosialisasi pembekalan SPADA meningkatkan pemahaman para dosen mengenai tata cara mengikuti program Hibah SPADA UNRAM

c. Memahami tahapan mengikuti Hibah SPADA Universitas Mataram



Gambar 16 diagram pemahaman pelaksanaan Hibah sebelum sosialisasi



Gambar 17 diagram pemahaman pelaksanaan Hibah sebelum sosialisasi

Berdasarkan **Gambar 16** terdapat 4 orang atau 66.7% yang tidak paham, sedangkan 2 orang lainnya netral dalam hal mengetahui tahapan mengikuti program Hibah SPADA dan saat sudah dilakukan sosialisasi **Gambar 17** didapatkan 1 orang atau 16.7% yang netral, 50% paham dan 33.3% lainnya sangat paham mengenai tahapan mengikuti program Hibah SPADA. Jadi dapat dilihat bahwa sosialisasi pembekalan SPADA meningkatkan pemahaman para dosen mengenai tahapan mengikuti program Hibah SPADA UNRAM

3. Dokumentasi Sosialisasi



Gambar 18 Dokumentasi sosialisasi daring Hibah SPADA



Gambar 19 Dokumentasi sosialisasi luring Hibah SPADA

4. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil Praktek Kerja Lapangan di Program Studi Hubungan Internasional Universitas Mataram didapatkan kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat 10 *course* mata kuliah *online* yang sudah menerapkan berbagai macam fitur yang terdapat didalam *moodle* sehingga dosen lebih mudah dalam membagikan file materi perkuliahan menggunakan *course* yang telah tersedia pada *website* daring.unram.ac.id serta memudahkan penggumpulan dan penilaian tugas mahasiswa dengan memanfaatkan fitur *assignments* dan *quiz*.
2. Berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan dapat disimpulkan bahwa dosen lebih memahami tata cara dan persyaratan dalam mengikuti program Hibah SPADA UNRAM

5.2. Saran

Berdasarkan *course* yang telah dibuat, penulis menyarankan beberapa hal agar sistem ini dapat lebih baik lagi kedepannya sebagai berikut:

1. Mengefektifkan penggunaan sistem SPADA dengan cara memanfaatkan seluruh *course* yang telah dirancang sesuai dengan RPS mata kuliah, para dosen dapat menambahkan file-file pembelajaran dan membuka *quiz* serta *assignment* pada *course* yang telah disediakan.
2. Diharapkan kedepannya para dosen Program Studi Hubungan Internasional dapat memanfaatkan materi pembelajaran Hibah SPADA untuk mengikuti program Hibah SPADA UNRAM.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Program Studi Hubungan Internasional Universitas Mataram khususnya kepada para dosen yang telah memberikan kesempatan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat. Para dosen yang dengan tangan terbuka menerima saran dan juga sangat bekerja sama selama proses perancangan dan pengimplementasian *course-course* online yang telah dibuat dalam *website* daring.unram.ac.id. Serta kepada keluarga dan teman-teman yang membantu penulis dalam melaksanakan pengabdian ini

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Firdausy, C. Mulya, S. Achmad, N. Riant, and S. Y.B., *Revolusi Industri 4.0 dan Pembangunan Ekonomi Berkelanjutan*. Jakarta: Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI, 2019.
- [2] M. Husaini, "Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Bidang Pendidikan (E-education)," *MIKROTIK*, vol. 2, no. 1, 2014.
- [3] Harjono, *Mendayagunakan Internet*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- [4]. R Clark and .R Mayer, *E-learning and the science of instruction: Proven Guidelines for Customers and Designers of Multimedia Learning*. San Francisco: John Wiley & Sons Inc, 2008.
- [5] J. M. Carman, "Blended learning design: Five key ingredients," *Agil. Learn.*, pp. 1–11, 2005.
- [6] O.-S. Tan, *Enhancing Thinking Through Problem-based Learning*. Singapore: Cengage Learning, 2003.
- [7] L. Smith and J. T. MacGregor, "What is Collaborative Learning," *Wash Cent News*, vol. 7, 1993.
- [8] C. Tristanto, "Penggunaan Metode Waterfall untuk Pengembangan Sistem," *J. Teknol. Inf. ESIT*, pp. 8–22, 2018.